**PENGELOLAAN DAN PERAN AIMS BAND UNTUK MENARIK MINAT PENGUNJUNG TERHADAP *CAFE* LIVE MUSIK KAMPOENG POPSA**

MUH. DARWIS, NIM 11820400159

Mahasiswa S1 Pendidikan Sendratasik**,**

Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Awhieqsmile@ymail.com

Hamrin Samad, S.Pd,. M.Sn1 Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Negeri Makassar

Andi Ihsan, S.Sn,. M.Pd2 Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Negeri Makassar

**ABSTRAK**

**Muh. Darwis, NIM. 1182040159, 2018**. **Pengelolaan Aims Band Untuk Menarik Minat Pengunjung Terhadap *Cafe Live* Musik Kampoeng Popsa**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Peran Aims Band dalam menarik minat pengunjung sebagai salah satu *home band* di kampoeng popsa 2) Bagaimana peran manajemen Aims Band sebagai salah satu *home band* di kampoeng popsa. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang dialami Aims Band dalam perjalanan karirnya sebagai salah satu Home Band di Makassar.

Arti dari nama Aims Band itu sendiri diambil dari Bahasa inggris yaitu : Aims yang berarti “bertujuan”, yang di mana Aims Band itu sendiri memiliki tujuan yang sama dan mempunyai komitmen yang sama. “ucap leader Aims band (Yanuar Sukwan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara bebas dan terbuka. Hasil penelitian ini mengetahui sejauh mana dan bagaimana peran Aims Band dalam menarik minat pengunjung di salah satu café ternama di Makassar. Mengetahui sistem penyajian Aims Band dan pengelolaan Aims Band dan pembagian tugas dalam setiap personilnya.

Hasil penelitian tentang bagaimana Aims Band menarik minat pengunjung berdasarkan dari bagaimana mereka memberikan sajian musik yang bervariasi serta aksi panggung yang membuat pengunjung tidak bosan dengan penampilannya, itu diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung.

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Kota Makassar merupakan kota madya yang berada di Sulawesi selatan yang terkenal dengan hiburan-hiburan *live* musiknya yang berada di berbagai sudut kotanya, kota makassar ini memiliki banyak musisi-musisi yang tergolong sangat handal dan mampu menarik para penikmat musik yang berada di Kota Makassar.

Perkembangan musik pada zaman sekarang ini sangatlah pesat dan mendukung banyak bidang bukan hanya seni itu sendiri, seperti keagaaman, pendidikan, kesehatan,dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi, musik biasanya dikaitkan dengan pekerjaan dan pendapatan. Penggunaan musik dalam bidang ini dapat kita lihat dengan jelas di kafe-kafe yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat umum. Penggunaan musik ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik *cafe* tersebut sehingga mendatangkan banyak pengunjung. Salah satu tempat hiburan atau tempat berkumpulnya para anak muda jaman sekarang yaitu kampoeng popsa yang berada di depan benteng rooterdam yang bersentuhan langsung dengan laut makassar.

Musik dikatakan akrab bila musik tersebut dialami sebagai sesuatu yang menimbulkan perasaan menyenangkan atau nyaman. Seseorang yang melakukan aktifias membaca buku dengan suasana hati yang senang dan nyaman akan membuat proses penyerapan isi dalam buku berjalan dengan baik. Perasaan menyenangkan itu telah menimbulkan kenyamanan karena berkurangnya kejenuhan ketika membaca buku.

Kampoeng popsa yang beralamat di jalan Ujung Pandang sangat terkenal akan wisata kuliner atau *Food Court* nya , di kampoeng popsa ini terdapat beberapa band atau *Home Band*  yang sering perfom, ini karena kampoeng popsa memiliki panggung atau tempat untuk para seniman makassar menunjukan aksinya, di mana panggungnya yang biasa diisi oleh artis-artis ibu kota itu sendiri dan yang menarik dari kampoeng popsa ini adalah band yang satu ini atau biasa di sebut “Aims Band” yang mana band ini selalu membuat peminat musik *live* nya betah karena aksi musik dan karakteristik para pemainnya memang sangatlah menarik untuk ditonton.

Melihat fenomena bermunculnya band-band baru yang berprofesi sebagai band pengiring dibeberapa *cafe* dan tempat hiburan malam, melatar belakangi terbentuknya grup band yang dinamakan AimsBand. Aims Band merupakan band pengiring atau yang lebih dikenal dengan istilah *“Home Band”* di salah satu *Cafe* ternama di Makassar yaitu Kampoeng Popsa.

*Cafe* adalah tempat untuk bertemu teman atau kolega sehingga aspek nuansa yang dibangun oleh kondisi fisik internal *cafe* dan peralatan yang digunakan menjadi sangat penting. Gaya hidup masyarakat masa kini yang cenderung senang bertatap muka, bersantai dan berbincang mendukung pada maraknya bisnis *cafe*. Sudah menjadi suatu kebutuhan masyarakat untuk bersosialisasi dan konsumen membutuhkan sarana untuk mewujudkan keinginan konsumen. Oleh karena itu, dengan adanya *cafe* ini dimaksudkan untuk merealisasikan kebutuhan masyarakat yaitu sarana berkumpul. Pada awalnya *cafe* hanya berfungsi sebagai kedai kopi, tetapi sesuai dengan perkembangan zaman, *cafe* telah memiliki banyak konsep, di antaranya sebagai tempat menikmati hidangan atau *dinner*, *cafe* otomotif.

*Cafe* sendiri merupakan sebuah konsep induk yang kemudian dikembangkan lagi dalam sub konsep tempat makan yang lebih rinci. Dari situ, pemilik *cafe* lalu memperjelas lagi dengan tema desain ruang yang artistik. Saat ini, nyaris tidak bisa ditemui *cafe* yang biasa saja tanpa mengusung tema tertentu. Demi kenyamanan dan pengalaman eksklusif para pengunjung, para pemilik *cafe* berlomba menentukan tema yang unik, cantik, dan dieksekusi dengan kecerdikan para desainer interior. Selain konsep interior, para pemilik *cafe* juga menyuguhkan *live music* di *cafe* bekerjasama dengan band-band yang ada di kotanya. Semua konsep itu dikemas secara moderen, sehingga setiap pengunjung memperoleh suasana berbeda yang tidak akan didapati di tempat lain. Suasana inilah yang juga meningkatkan daya saing bisnis *cafe*. Semua pengelola berlomba-lomba menciptakan tempat yang memberikan pengalaman dan nuansa baru yang eksklusif.

Aims Band ini sendiri adalah band yang terbentuk dari musisi-musisi Makassar yang sudah berpengalaman di bidang masing-masing sejak awal tahun 2000, mereka adalah sekumpulan *Session player professional* yang tergabung dalam Aims Band di bawah bimbingan bapak A. Ilhamsyah mattalatta dan dimanageri oleh A. Nurul Ilhamsyah Mattalatta. “ucap Leader Aims Band (Yanuar Sukwan).

Kepopuleran Aims Band berawal sejak tampil unuk pertama kali sebagai home band dengan menawarkan kulitas yang dimiliki oleh grup ini dan tentunya dengan teman-teman yang menarik pula disetiap penampilannya sehingga hal tersebut menarik perhatian pemilik *cafe* maupun pengunjung yang datang.

Aims Band dinaungi oleh beberapa musisi/*Players* ternama dan profesional di Kota Makassar, diantaranya ; Oger (*Male Voc*), Yudi (*Male Voc*), Dilla (*Female Voc*), Yan (Bass/keyboard/*Leader band*), Albar (Drum), Farel (*Saxophone*), Ichal (*Percusion*), dan Kevin (*Guitart*).

Arti dari nama Aims Band itu sendiri diambil dari Bahasa inggris yaitu : Aims yang berarti “bertujuan”, yang di mana Aims Band itu sendiri memiliki tujuan yang sama dan mempunyai komitmen yang sama. “ucap leader Aims band (Yanuar Sukwan).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang fenomena-fenomena band pengiring atau Aims Band sebagai persyaratan tugas akhir jenjang Strata Satu. Adapun judul penelitian yang penulis angkat adalah “ **Pengelolaan Dan Peran Aims Band Untuk Menarik Minat Pengunjung Pada *Cafe Live* Musik Kampoeng Popsa”**

**II. METODE PENELITIAN**

1. **Variabel Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Afrizal (2015 : 11)

Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama. Hal ini berarti bahwa peneliti sebagai alat dapat berperan aktif dalam merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Artinya, peneliti menjadi segalanya dalam proses penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi fenomenologi dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran bagaimana sebenarnya pelaksanaan penelitian, sekaligus sebagai pedoman bagi para peneliti fenomenologi.

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Pelaksanaan aims band sebagai home band di salah satu *cafe live* musik yang menarik minat pengunjung.
2. Peran Aims Band sebagai salah satu *home band* di *Kampoeng Popsa*, yang dimaksud adalah sebagai penghibur atau pengiring dalam menarik minat pengunjung.
3. Fungi musik Aims Band sebagai penghibur.
4. **Sasaran dan Informan**
5. Sasaran penelitian ini adalah Aims Band,
6. Informan pada penelitian ini adalah personil Aims Band atau *Leader* Aims Band.
7. **Teknik Pengumpulan Data**
8. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah mengetahui *Basecamp* dari Aims Band dan tempat hiburan yang merupakan wadah perform Aims band .

Observasi atau pengamatan kegiatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan penglihatan atau interaksi. Dengan kata lain, tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan.

Berdasarkan keterlibatan pengamatan dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi: observasi partsipan (*participant observation*) dan observasi tidak partisipan (*non-participant observation*). Sedangkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan, observasi juga dibedakan menjadi dua bagian: observasi berstruktur dan observasi tidak berstruktur.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mendokumentasikan perform Aims Band di *Cafe Live* Musik juga pada saat penulis melakukan wawancara dengan narasumber.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan terhadap subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa), dan dokumen sekunder (jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis lanjut oleh orang lain).

1. Wawancara

Pada dasarnya, metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan pada informan dalam hal ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen Aims Band, personil Aims Band, dan Leader Aims Band.

1. **Teknik Analisis Data**

Keberhasilan hasil penelitian juga masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lainnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis kembali atau diketik dalam bentuk laporan yang rinci. Laporan ini akan terus bertambah seiring dengan jalannya penelitian, sehingga akan kesulitan apabila tidak segera dianalisis sejak awal. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil dari pengamatan serta dapat pula memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan. Selain itu, reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

1. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memperlihatkan gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, sehingga peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail

1. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti sejak awal telah berusaha untuk mencoba mengambil kesimpulan, dimana kesimpulan itu pada awalnya masih sangat tentatif, kabur dan diragukan. Jadi, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan tujuan untuk memastikan kebenaran dari informasi yang telah diperoleh. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, selanjutnya hasil-hasil penelitian dikelompokkan sesuai permasalahan penelitian yang akan disajikan secara deskriptif dengan teknik analisis yang kualitatif.

**III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deksripsi Lokasi Dan Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Kampoeng Popsa**

Kampoeng Popsa berlokasi di Jalan Ujung Pandang tepat di depan Fort Rotterdam (jantung kota Makassar), merupakan tempat *nongkrong* yang bernuansa natural. Tempat yang luas disekitar pinggir pantai Losari ini membuat pengunjung dengan leluasa menikmati sajian aneka makanan dan minuman sambil melihat suasana lautan disekitarnya.

Lewat Kampoeng Popsa, Makassar menyediakan destinasi wisata kuliner halal yang bisa menjadi pilihan apik untuk menikmati pemandangan Pantai Losari sambil menikmati sajian kuliner khas Makassar. Tak hanya itu, karena pesona dan ciri khasnya, Kampung Popsa masuk ke dalam nominasi Kategori Sentra Kuliner Halal Terbaik dalam Kompetisi Pariwisata Halal Nasional 2016.

Adapun nama Popsa sendiri adalah singkatan dari Persatuan Olahraga Perahu Motor dan Ski Air. Seperti dilansir dari publikasi Indonesian Explorer, nama ini dipilih karena dahulu tempat ini merupakan lokasi bagi para komunitas olahraga air yang dipimpin oleh Andi Matalatta dan hobi tersebut menurun ke anak dan cucunya. Andi Rahmat Ilhamsyah Matalatta salah satu cucu Andi Matalatta melihat potensi dari wisata pantai dan olahraga air yang dapat dijadikan peluang bisnis menjanjikan. Dengan pemikiran itulah, food court Kampung Popsa ini diharapkan menjadi ‘Pujaanku’, yaitu singkatan dari: “Pusat Jajanan Kuliner” yang  akan menjadi  tempat kongkow mengasyikan bagi masyarakat Makassar, atau orang-orang yang berkunjung ke Makassar.

Selain itu,  Kampoeng Popsa ini memiliki desain arsiterktur yang unik dengan padu-padan interior unsur kayu yang dominan. Pada lantai satu ada kumpulan tenant yang berjejer mengelilingi area indoor lantai satu hingga ke area outdoor yang menjorok ke laut. Sedangkan di bagian tengah ruangan ada area makan, sebuah kolam ikan dan panggung untuk live music yang akan hadir menghibur pada hari-hari tertentu. Area outdoor lantai satu sedikit menjorok ke laut bisa menjadi tempat duduk-duduk sambil menikmati pemandangan sunset Losari.

Kampoeng Popsa buka mulai Pukul  10.00 pagi dan tutup Pukul 23.30 WITA. Waktu terbaik bagi para wisatawan yang ingin melancong ke Makassar dan mampir ke Kampoeng Popsa adalah datang di sore hari sambil menanti *sunset* dan berlanjut hingga malam. Karena waktu malam, suasana Kampoeng Popsa bisa semakin asyik dinikmati bersama keluarga, pasangan, atau teman-teman dalam suasana malam Pantai Losari yang indah.

1. **Peran Aims Band Untuk Menarik Minat Pengunjung Pada *Cafe Live* Musik Di Kampoeng Popsa**

Aims Band merupakan band pengiring atau yang lebih dikenal dengan istilah *“Home Band”* di salah satu *Cafe* ternama di Makassar yaitu Kampoeng Popsa.

Aims Band ini sendiri adalah band yang terbentuk dari musisi-musisi Makassar yang sudah berpengalaman di bidang masing-masing sejak awal tahun 2000, mereka adalah sekumpulan *Session player professional* yang tergabung dalam Aims Band dibawah bimbingan Bapak A. Ilhamsyah Mattalatta dan dimanageri oleh A. Nurul Ilhamsyah Mattalatta ini diketahui dari hasil wawancara dengan narasumber Yanuar Sukwan Selaku Leader dari Aims Band.

Kepopuleran Aims Band berawal sejak tampil unuk pertama kali sebagai *home band* dengan menawarkan kualitas yang dimiliki oleh grup ini dan tentunya dengan teman-teman yang menarik pula disetiap penampilannya sehingga hal tersebut menarik perhatian pemilik *cafe* maupun pengunjung yang datang.

Aims Band menyajikan cara yang berbeda dalam menarik minat pengunjung seperti dengan penampilannya di atas panggung yang terkadang mengubah lirik lagu yang serius menjadi lucu dengan aksi panggung yang menghibur. Aims Band memiliki penyajian musik dengan ciri khas yang dibawakan adalah semua genre musik, dimana penyanyi dan pemusik yang menggunakan alat musik lengkap seperti *keyboard*, Gitar, Bass, *Saxophone*, Drum dan Perkusi. Penampilan yang berbeda yang selalu disajikan Aims Band disetiap penampilan juga merupakan daya tarik tersendiri bagi Aims Band. Penyajian musik Aims Band yang disajikan dalam setiap *performance* nya tergolong unik dan berbeda dengan *home band* pada umumnya, dimulai dengan bernyanyi dan diiringi dengan aksi panggung yang kocak lalu berkembang degan interaksi lain dengan penonton.

Semua jenis musik dimainkan sesuai dengan konteks, seperti lagu-lagu tembang lawas, lagu pop, lagu dangdut, lagu daerah, lagu keagamaan, lagu politik juga. Dalam hal ini musik yang disajikan dikondisionalkan dengan keadaan dan permintaan/*request* dari pengunjung Kampoeng Popsa.

Penyajian musik sudah di konsep sebaik mungkin sebelum memulai pertunjukan agar menghasilkan pertunjukan yang menghibur untuk setiap pengunjung/*audienc*e yang datang ke Kampoeng Popsa.

Penggunaan *live* musik ini merupakan salah satu daya tarik meningkatkan minat pengunjung untuk datang ke Kampoeng Popsa. Sehingga melalui penggunaan *live* musik ini dapat diharapkan perkembangan *cafe* ini menjadi lebih besar lagi. Di mana kita tau musik merupakan salah satu hiburan bagi masyarakat untuk menikmati kesenian. Musik mempunyai nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung di dalamnya yang menjadi bagian dari proses pertukaran budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal.

1. **Peran manajemen Aims Band sebagai salah satu *home band* di Kampoeng Popsa**

Pengelolaan atau manajemen Aims Band semakin memiliki arti penting, ketika fungsi seni pertunjukan lebih menekankan pada segi hiburan, apalagi bertujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi.

Manajemen pertunjukan pada Aims Band merupakan suatu sistem kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pertunjukan, artinya kegiatan yang menyangkut usaha-usaha pengelolaan secara optimal terhadap penggunaan sumber daya (faktor-faktor produksi), seperti bahan/materi pertunjukan, tenaga kerja, dan sebagainya.

Struktur manajemen Aims Band memiliki sistem yang dibangun sejak awal guna untuk mendukung kinerja Aims Band sendiri agar dapat menjalankan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Struktur organisasi yang baik dan tugas-tugas yang jelas sangat mendukung dalam proses berlangsungnya operasional berjalannya manajemen band itu sendiri.

Aspek penyajian musik dalam *performance* Aims Band itu sendiri meliputi beberapa unsur, diantaranya :

1. Urutan Penyajian

Saat pertunjukan musik pada Kampoeng Popsa dalam bagian demi bagian selalu dipandu oleh pembawa acara atau MC *(Master Of Ceremony)*. Untuk itu MC dibawakan oleh penyanyi/ vokal di dalam band. MC berguna untuk membuka acara pertunjukan musik, memberikan salam selamat datang menyambut para pengunjung/penonton yang sudah datang berkunjung ke Kampoeng Popsa dan mempersilahkan pengunjung untuk menikmati menu makanan yang tersedia didalam *cafe*. Adapun tata urutan penyajian pertunjukan musik pada Kampoeng Popsa di antaranya : Persiapan meliputi *cek sound*, inti acara meliputi pembukaan, inti pertunjukan, dan penutup pertunjukan sekaligus penutup acara.

1. Bagian Pembukaan

Sebelum acara dimulai, salah seorang personil band yang ada di atas panggung memberikan aba-aba, kepada operator untuk menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan *sound system*. Operator mengecek seluruh alat yang akan digunakan dlam pertunjukan musik, setelah selesai pengecekan maka semua pemain band untuk naik keatas panggung untuk mencoba menyeting kembali alat-alatnya. Hal ini dilakukan sebagai cara untuk mengetahui settingan tiap-tiap band yang akan tampil sehingga dalam pelaksanaan pertunjukan agar tidak mengalami gangguan teknis.

* + 1. Bagian Utama

Penampilan Aims Band pada *live music* di Kampoeng Popsa bia sanya diawali dengan sambutan/ucapan salam dari penyanyi yang dibawakan oleh salah satu penyanyi Aims Band sekaligus dalam pertunjukan musik bertugas sebagai MC, diawali dengan ucapan salam dan juga selamat menikmati makanannya. Setelah MC selesai mengucapkan salam, maka MC menikmati band penyaji untuk naik gabung keatas panggung dan memulai pertunjukan. Kemudian personil band lainnya memasuki panggung. Kemudian setelah semua siap Aims Band selaku home band di Kampoeng Popsa memulai membawakan lagu-lagunya

* + 1. Bagian Akhir

Pertunjukan musik ditutup dengan salam sapa dari MC, pada bagian ini MC menyampaikan ucapan terimakasih ke[ada seluruh pengunjung yang sudah ikut berpartisipasi menyumbangkan suara, ataupun kepada para pengunjung yang setia menyaksikan pertunjukan musik oleh Aims Band hingga selesai. Setelah beberapa kata penutup yang di sampaikan oleh MC, tibalah kahir acara MC memberikn salam perpisahan, permohonan maaf dan harapan kepada para pengunjung untuk tidak bosan-bosannya menyaksikan pertunjukan musik di Kampoeng Popsa.

Pada pertunjukan musik Aims Band pada Kampoeng Popsa mempunyai urutan lagu yang akan ditampilkan dalam setiap pertunjukannya meliputi:

1. Lagu Pembukaan

Pada pertunjukan musik pada Kampoeng Popsa kesiapan Aims band dalam pertunjukan sudah memiliki daftar lagu yang sudah terkonsep dari kesepakatan masing-masing band itu sendiri. Pada Kampoeng Popsa memulai pertunjukan musik dengan memainkan beberapa lagu pembuka yang melow untuk membawa suasana penonton dapat menikmati dan terbawa oleh lagu yang disajikan. Misalnya lagu pop Indonesia tentang percintaan, keluarga. kemudian dilanjut dengan lagu-lagu yang ngebeat atau girang untuk penonton dapat ikut berjoget. Misalnya lagu-lagu dangdut.

1. Lagu Inti

Pada bagian ini lagu yang dibawakan yaitu, lagu-lagu Aims Band barat dan lagu pop Indonesia, seperti *Take Me Home Country Road, Send Me The Pillow, Baby Blue, Blowing in The Wind, Palopa* kita. tujuannya adalah untuk mempertahankan kecintaan grup band ini pada musik yang menjadi ciri khas dari Kampoeng Popsa sendiri.

1. Lagu Spontanitas

Dalam pertunjukan musik pada Kampoeng Popsa ada lagu yang dibawakan secara spontanitas, misalnya lagu *request*/permintaan dari pengunjung di *cafe*, Untuk mendapatkan hiburan yang diinginkan, pengunjung biasanya memilih lagu-lagu yang berirama cepat, riang/senang, dan megandung syair/lirik lagu yang menggambarkan rasa gembira, sampai badan ikut bergoyang, sehingga mampu menghidupkan suasana dan menarik perhatian para pengunjung lainnya untuk ikut bergabung, biasanya lagu yang dipilih adalah lagu dangdut atau lagu *country* yang berirama cepat, yang menggambarkan kegembiraan, di mana musiknya lebih hidup dan liriknya yang sederhana mudah untuk diingat. dan dengan adanya pertunjukan musik di *cafe* pengunjung sangat merespon dengan ikut berpartisipasi dalam pertunjukan untuk bernyanyi bersama band atau pun hanya bernyanyi seorang diri dengan iringan musik *keyboard* atau tergantung selera penonton.

1. Lagu Penutup

Biasanya lagu penutup pada pertunjukan musik pada Kampoeng Popsa dimainkan kembali oleh Aims Band dengan lagu yang berirama ringan.

1. **Pembahasan**
2. **Peran Aims Band dalam menarik minat pengunjung di Kampoeng Popsa**

Dari hasil penelitian di atas penulis mengetahui bahwa peran Aims Band sebagai salah satu *Home Band* yang ada di Kampoeng Popsa sangat berperan penting dalam menarik minat pengunjung ini diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan dan observasi langsung sebagai pengamat di Kampoeng Popsa. Karena penyajian dan penampilan Aims Band yang menarik dan berbeda-beda disetiap *performance* nya.

Kepopuleran Aims Band berawal sejak tampil untuk pertama kali sebagai *home band* dengan menawarkan kualitas yang dimiliki oleh grup ini dan tentunya dengan teman-teman yang menarik pula disetiap penampilannya sehingga hal tersebut menarik perhatian pemilik *café* maupun pengunjung yang datang.

Pengunjung di Kampoeng Popsa datang untuk melihat dan mendengarkan penampilan Aims Band karena bentuk penyajian Aims Band yang selalu berbeda sehingga pengunjung yang datang juga merasa betah saat berkumpul atau sekedar untuk bertemu dengan teman-teman (*nongkrong*), secara tidak langsung penampilan Aims Band sangat menarik perhatian pengunjung dilihat bagaiman tanggapan pengunjung atau respon yang diberikan pengunjung.

Aims Band dihitung berhasil dalam menarik minat pengunjung karena sebagaimana kita ketahui bagaimana penyajian musik Aims Band itu sendiri. Peranan Aims Band dapat membantu perkembangan *café live music* pada Kampoeng Popsa secara *financial* juga secara popularitas. Penyajian musik Aims Band merupakan bentuk penyajian musik yang paling cepat ditangkap dan diketahui pengunjung.

Faktor yang mempengaruhi minat pengunjung pada Aims Band sebagai pengisi acara *live music* di kampoeng Popsa, adalah :

1. Rasa tertarik

Ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan. Tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Disini dapat disimpulkan bahwa ketertarikan pengunjung pada Aims Band dalam *live music* di Kampoeng Popsa besar.

1. Perhatian

Perhatian adalah frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang atau biasa disebut dengan minat ini dilihat pada penampilan Aims Band yang banyak diminati semua kalangan dilihat dari pengamatan dan pengunjung yang berada di Kampoeng Popsa.

1. Aktivitas

Tahap setelah pengunjung tertarik dan memberikan perhatian terhadap Aims Band sebagai objek atau kegiatan adalah bergabungnya atau menyatunya antara pengunjung dan Aims Band. Dalam penelitian ini aktivitas pengunjung berbentuk dalam mengikuti penampilan Aims Band sebagai objek pengisi acara pada kampoeng Popsa.

1. **Peran manjemen Aims Band sebagai salah satu *home band* pada Kampoeng Popsa**

Manajemen memiliki berbagai pengertian atau definisi. Istilah manajemen digunakan dalam penggunaan sumber daya organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu yang bersifat profi ataupun non profit. Manajemen sangatlah diperlukan.

Manajemen dalam sebuah band pun sangat lah penting. Diperlukan sebuah manajemen untuk menunjang kesuksesan sebuah band. Fungsi dari manajemen band itu sendiri adalah mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan band, seperti kontak artis, promosi artis, *equipment* artis, dan lain-lain. Manajemen Band dapat disebut sebagai organisasi karena didalamnya telah memiliki tanggung jawab atau biasa disebut dengan *job* *deskripsi* tertentu pada setiap orang yang bergabung dalam manajemen tersebut.

Banyak organisasi seni pertunjukan yang di kelola dengan baik sehingga suatu organisasi bisa dikatakan sukses. Namun, karna organisasi itu tidak dimanajemeni dengan baik akhirnya bubar. Permasalahan-permasalahan terseut merupakan akibat aspek non artistik atau aspek manajemen yang kurang mendapat perhatian dari para seniman seni pertunjukan. Pimpinan grub juga sering bekerja sendiri, seperti menulis naskah, mencipta lagu, mencipta aransemen musik, mengurus pemasaran dan kontrak, mengelola keuangan, atau mengurus pengadaan properti dan akomodasi, padahal kemampuan non-artistiknya sangat minim akibatnya aspek artistik menjadi kurang mendapat dukungan, anggota tidak senang, dan penonton mendapat suguhan karya yang kurang berkualitas dan tidak disiapkan dengan baik dilain pihak kita dapat menyaksikan berbagai pentas yang sangat berhasil dilihat dari segi kualitas, kelancaran kegiatan, dan banyaknya penonton.

Pengelolaan atau manajemen Aims Band semakin memiliki arti penting, ketika fungsi seni pertunjukan lebih menekankan pada segi hiburan, apalagi bertujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Manajemen Aims Band dikelola oleh manajer sehingga manajemen Aims Band tidak merubah dari personil/anggota Aims Band itu sendiri.

Bagian dari stuktur di atas merupakan bagian dari struktur sebuah manajemen di mana stuktur tersebut di kerjakan oleh masing masing personil *Aims Band* sehingga memunculkan beberapa hal yang kurang baik di antaranya beberapa personil *Aims Band* sering terlambat dan kualahan dalam hal persoalan kesiapan perform. Seperti yang di kutip dari sebuah buku manajemen organisasi pertunjukan tentang manfaat manajemen banyak organisasi pertunjukan yang sangat bagus dari aspek artistik. Namun, karena organisasi itu tidak di manajemeni dengan baik akhirnya bubur permasalahan- permasalahan tersebut merupakan akibat aspek non-artistik atau aspek manajemen yang kurang mendapatkan perhatian dari para seniman seni pertunjukan. Pimpinan grup juga sering bekerja sendiri, seperti menulis naska, mencipta lagu, mencipta aransemen musik, mengurus pemasaran dan kontrak, mengelolah keuangan dan mengurus pengadaan properti dan akomodasi, pada kemampuan artistiknya sangat minim akibatnya aspek artistik menjadi kurang mendapatkan dukungan, anggota tidak senang, dan penonton mendapat suguhan karya yang kurang berkualitas yang tidak di siapkan dengan baik. Di lain pihak kita dapat menyaksikan berbagai pihak kita dapat menyaksikan berbagai pentas yang sangat berhasil di lihat dari segi kualitas, kelancaran kegiatan, dan banyaknya penonton.

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, bahwa Kampoeng Popsa adalah salah satu *Cafe* yang menggunakan *Live Music* sebagai salah satu andalan dalam menarik minat pengunjung.

*Cafe* ini memiliki sajian kuliner khas Makassar yang sangat diminati. Hal ini sangat dirasakan oleh pengunjung, karena dengan adanya konsep tema musik yang lebih bervariasi, pengunjung lebih bebas menikamati musik menurut selera mereka sendiri.

Aims Band merupakan home band yang sangat banyak diminati karena penampilan serta penyajian musik dalam setiap penampilannya yang berbeda dan memberikan kesan yang membuat pengunjung ingin melihatnya lagi.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan ini, penulis menyarankan beberapa hal kepada pihak yang berwenang sebagai berikut :

1. Kiranya hasil penelitian dapat memberi manfaat terutama untuk peneliti lanjutan dengan objek yang sama, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.
2. Buat pemusik khususnya sebuah home band agar kiranya tidak terfokus kepada satu jenis musik saja dan memperbanyak *list* lagu dari berbagai macam genre musik.
3. Tidak semua manajemen menggunakan manager selama anggota dari sebuah organisasi sanggup menjalankan tugas tugas yang merupakan bagian dari manager.